

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh antara Modal Intelektual (*Intellectual Capital*), BOPO, NPL, dan LDR terhadap Kinerja Perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014. Berdasarkan hasil uji analisis regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan dan meningkatkan modal yang dimiliki belum tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tanda positif pada koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.
2. Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan belum memanfaatkan *human capital* yang dapat menciptakan *value added* dan meningkatkan kinerja perusahaan. Tanda negatif pada koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis ditolak.

3. Variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Structural Capital Value Added* (STVA) pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Tanda positif pada koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.
4. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini berarti bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Maka semakin tinggi BOPO, kinerja perusahaan akan turun. Tanda negatif pada koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.
5. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Non Performing Loan* pada suatu perusahaan menyebabkan semakin menurun kinerja perusahaan tersebut. Tanda negatif pada koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

6. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada suatu perusahaan maka belum tentu menurunkan kinerja perusahaan tersebut. Tanda negatif pada koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
7. Berdasarkan perhitungan Uji F atau *fit and goodness*, Menunjukkan bahwa variabel independen yaitu VACA, VAHU, STVA, BOPO, NPL, LDR secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) secara signifikan.

B. Implikasi

Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU), BOPO dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Oleh karena itu, perusahaan perbankan sebaiknya memperhatikan nilai dari *Value Added Human Capital* (VAHU), BOPO dan NPL agar kinerja perusahaan dalam hal ini ROA (*Return On Assets*) mengalami peningkatan. Maka jika ingin berinvestasi di sebuah perusahaan perbankan maka investor dan calon investor dapat mempertimbangkan kinerja perusahaan berdasarkan nilai BOPO dan NPL suatu perusahaan perbankan.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah:

Di dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah periode penelitian dan dikarenakan pada penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan, sehingga kondisi perusahaan kurang variatif, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah observasi dengan ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dalam pengukuran variabel modal intelektual dapat menggunakan model yang lain.